

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Balikpapan

Ira Pratiwi, Rihfenti Ernayani, Yanzil Azizil Yударuddin

Universitas Balikpapan

iraprtw04@gmail.com, Rihfenti@uniba-bpn.ac.id, yudaruddinyanzil@uniba-bpn.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of accounting knowledge, business experience, work motivation, and education level on the use of accounting information at MSMEs in Balikpapan City. The sampling technique used purposive sampling and obtained a sample of 105 samples from 13,732 population. The data analysis technique used is validity test, reliability test and hypothesis testing using Smart-PLS 3.0 application. The result of the research shows that accounting knowledge, business experience, work motivation, and education level affect the use of accounting information in MSMEs in Balikpapan City.

Keywords: Accounting Knowledge, Business Experience, Work Motivation, Education Level, Use of Accounting Information

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 105 sampel dari 13.732 populasi. Teknik yang analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas dan uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi Smart-PLS 3.0. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja, Tingkat Pendidikan, Penggunaan Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Namun di balik kesuksesan tersebut banyak pengusaha kecil dan menengah masih menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usaha. Kendala-kendala ini tidak hanya terbatas pada aspek permodalan, tetapi juga terkait dengan keterbatasan akses terhadap informasi yang relevan, terutama dalam bidang akuntansi. Penggunaan informasi akuntansi yang tepat dan akurat sangat diperlukan oleh UMKM untuk membuat keputusan bisnis yang strategis, mengelola keuangan

secara efektif dan memastikan kelangsungan serta pertumbuhan usaha. Ketidakmampuan mengakses informasi ini sering kali menghambat pengembangan usaha UMKM, sehingga membatasi potensi mereka untuk berkembang lebih jauh di tengah persaingan pasar yang semakin ketat (Nadhifah *et al.*, 2022).

Penggunaan informasi akuntansi ini berhubungan dengan data akuntansi atau transaksi-transaksi keuangan dari suatu usaha, baik usaha jasa, dagang, maupun manufaktur, sehingga Informasi akuntansi berperan penting dalam membantu UMKM menghadapi tantangan tersebut dengan menggunakan informasi akuntansi secara tepat, pengusaha dapat mengetahui perkembangan usahanya, struktur modal dan berapa keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi memberikan data yang relevan dan tepat waktu untuk proses perencanaan, pengendalian, serta pembuatan keputusan bisnis yang strategis, sehingga UMKM mampu bersaing di pasar global (Baviga, 2022).

Mengenai kurangnya penggunaan informasi akuntansi tentunya sering ditemukan pada UMKM, dikarenakan belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi (Syafitri & Safrida, 2024). UMKM dinilai masih kurang memahami pengelolaan keuangan, banyak usaha kecil yang belum melakukan pencatatan laporan keuangan usahanya dengan baik. Para pelaku UMKM biasanya hanya mengerjakan pembukuan sebatas pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja (Nurpadillah *et al.*, 2024). Akibatnya laporan finansial yang dibuat oleh UMKM hanya melihat keuntungan dan tidak menilai hasil pencapaian usahanya (Astuti *et al.*, 2024).

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi oleh para pelaku UMKM, yaitu pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja dan tingkat pendidikan. Pengetahuan akuntansi dapat didefinisikan sebagai persepsi yang jelas tentang apa yang dilihat sebagai fakta, kebenaran atau informasi tentang proses pencatatan, pengelompokan dan meringkas peristiwa ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan dibutuhkan untuk pengambilan keputusan (Nadhifah *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Sovia (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Afrianti & Halim (2019) diketahui bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

Pengalaman merupakan proses mendapatkan pengetahuan atau keterampilan. Mereka berpendapat bahwa seseorang dapat dianggap memiliki pengalaman yang mumpuni jika telah menghabiskan waktu yang cukup lama dalam suatu bidang. Seorang pengusaha yang memiliki pengalaman luas dan mendalam, khususnya terkait informasi akuntansi, cenderung lebih mahir dalam mengelola bisnisnya (Astuti *et al.*, 2024b). Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nisya *et*

al., (2023) menunjukkan bahwa pengalaman usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Motivasi kerja merupakan proses dimana untuk mendorong dan mengarahkan seseorang untuk meningkatkan kualitas diri sehingga sejalan dengan tujuan organisasi. Dimana terdapat sebuah motivasi untuk melakukan segala sesuatu yang membangun semangat dan bekerja lebih baik untuk usaha yang dijalankan (Liana & Denjayanti, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Anto *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih banyak memperoleh informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku dan gaya hidup sehari-hari, sehingga dengan jenjang pendidikan yang tinggi akan lebih mudah memahami tentang penggunaan informasi akuntansi (Nirwana & Purnama, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Suryana *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhikmah *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi pada UMKM.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Motivasi Kerja dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada pelaku UMKM Di Kota Balikpapan”**

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kota Balikpapan dan sampel akan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*.

Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023 : 126). Populasi dari penelitian ini adalah jumlah UMKM Kota

Balikpapan yang terdaftar pada Dinas UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan sebanyak 13.732 UMKM

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini dari populasi yang berjumlah 13.732 dengan persentase sampling *error* sebesar 10% adalah minimal 100 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pengukuran (*Outer Model*)

Model pengukuran atau *Outer Model* adalah model yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel laten dengan setiap blok indikatornya. Evaluasi model pengukuran dilakukan melalui validitas konstruk (validitas konvergen, validitas diskriminan) dan uji reliabilitas.

Uji Validitas konvergen (*convergen validity*)

Pada uji validitas konvergen (*convergent validity*) indikator dapat dikatakan valid jika *loading factor* lebih dari 0,7 dan Average Variance Extracted (AVE) lebih dari 0,5

Tabel 1. Loading factor

Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,760				
X1.2	0,779				
X1.3	0,788				
X1.4	0,828				
X1.5	0,835				
X1.6	0,778				
X1.7	0,821				
X2.1		0,782			
X2.2		0,815			
X2.3		0,837			
X2.4		0,806			
X2.5		0,755			
X2.6		0,764			
X3.1			0,859		
X3.2			0,717		
X3.3			0,763		

X3.4			0,847		
X3.5			0,835		
X3.6			0,790		
X3.7			0,798		
X4.1				0,792	
X4.2				0,852	
X4.3				0,801	
Y.1					0,813
Y.2					0,800
Y.3					0,832
Y.4					0,710
Y.5					0,833

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa seluruh nilai *loading factor* lebih dari 0,7 yang berarti bahwa setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen (*convergent validity*) dan dinyatakan valid.

Tabel 2. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE
X1	0,638
X2	0,630
X3	0,644
X4	0,665
Y	0,638

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat bahwa nilai *average variance extracted* (AVE) seluruh variabel lebih dari 0,5 yang menyatakan bahwa data penelitian telah memenuhi kriteria Uji validitas konvergen (*convergent validity*).

Uji Validitas Diskriminan (*discriminant validity*)

Pada uji validitas diskriminan (*discriminant validity*) diukur dari AVE dengan nilai yang harus lebih besar dari korelasi antar variabel laten, serta *cross loading* yang harus lebih besar dari 0,7. Uji validitas diskriminan (*discriminant validity*) pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *cross loading* dan *fornell-larcker*

Tabel 3. Cross Loading

Indikator	X1	X2	X3	X4	Y
X1.1	0,760	0,487	0,456	0,348	0,530
X1.2	0,779	0,437	0,449	0,295	0,480
X1.3	0,788	0,559	0,594	0,392	0,515

X1.4	0,828	0,557	0,665	0,440	0,613
X1.5	0,835	0,529	0,663	0,349	0,519
X1.6	0,778	0,378	0,517	0,244	0,458
X1.7	0,821	0,441	0,518	0,258	0,490
X2.1	0,440	0,782	0,540	0,348	0,542
X2.2	0,478	0,815	0,576	0,351	0,491
X2.3	0,514	0,837	0,594	0,286	0,555
X2.4	0,487	0,806	0,543	0,484	0,508
X2.5	0,501	0,755	0,460	0,511	0,532
X2.6	0,489	0,764	0,392	0,287	0,485
X3.1	0,604	0,667	0,859	0,436	0,629
X3.2	0,441	0,445	0,717	0,410	0,565
X3.3	0,483	0,494	0,763	0,486	0,556
X3.4	0,606	0,523	0,847	0,447	0,645
X3.5	0,618	0,586	0,835	0,467	0,579
X3.6	0,558	0,457	0,790	0,432	0,563
X3.7	0,593	0,485	0,798	0,409	0,513
X4.1	0,394	0,481	0,436	0,792	0,490
X4.2	0,390	0,322	0,512	0,852	0,584
X4.3	0,247	0,379	0,389	0,801	0,505
Y.1	0,547	0,573	0,526	0,470	0,813
Y.2	0,547	0,533	0,606	0,632	0,800
Y.3	0,427	0,552	0,616	0,471	0,832
Y.4	0,581	0,523	0,573	0,448	0,710
Y.5	0,481	0,429	0,560	0,550	0,833

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa setiap indikator variabel memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai indikator pada variabel lainnya serta nilai *cross loading* yang lebih dari 0,7

Tabel 4. Fornell-Larcker.

Variabel	X1	X2	X3	X4	Y
X1	0,799				
X1	0,611	0,794			
X2	0,696	0,654	0,803		
X3	0,422	0,476	0,549	0,816	
Y	0,649	0,655	0,724	0,648	0,799

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 4 nilai AVE dari setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar variabel lainnya serta kombinasi antara hasil uji *cross*

loading dan kriteria *formell-larcker* telah memenuhi syarat uji validitas diskriminan (*discriminant validity*)

Uji Reabilitas

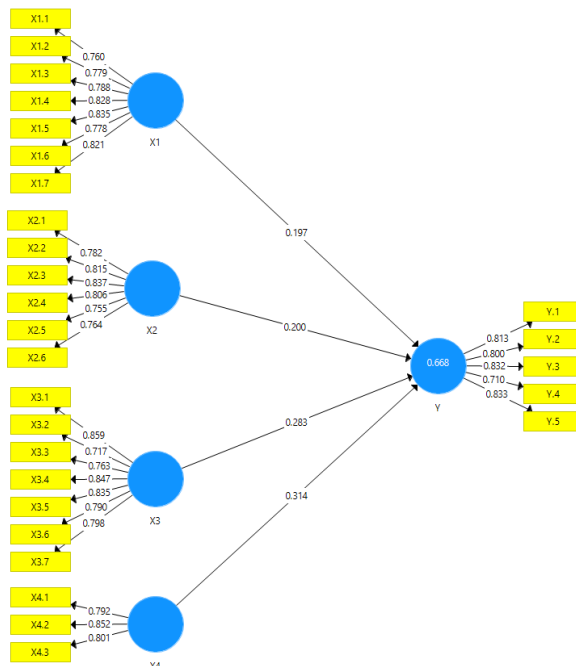
Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen pengukuran. Reliabilitas menunjukkan akurasi, konsistensi dan ketepatan instrumen pengukuran dalam menggunakan pengukuran. Uji reliabilitas dapat dilihat dengan nilai yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Agar dapat dikatakan sebagai konstruk yang reliabel, nilai *Cronbach's alpha* harus > 0,6 dan nilai *Composite reliability* harus > 0,7

Tabel 5. Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
X1	0,905	0,925
X2	0,882	0,911
X3	0,907	0,927
X4	0,749	0,856
Y	0,857	0,898

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,6 dan *Composite Reliability* yang lebih dari 0,7 sehingga menunjukkan hasil bahwa semua variabel penelitian memenuhi kriteria uji reabilitas. Berikut ini merupakan gambar untuk *outer model* dalam aplikasi SmartPLS 3.0



Gambar 1. Outer Model

Model Struktural (*Inner Model*)

Pengujian *inner model* ini bertujuan untuk menggambarkan hubungan antar variabel independen dan dependen. uji *inner* dapat dilihat dengan nilai *R-square* dan *F-square*. Adapun nilai *R-Square* dan *F-square* adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai R-square

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Y	0,688	0,654

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

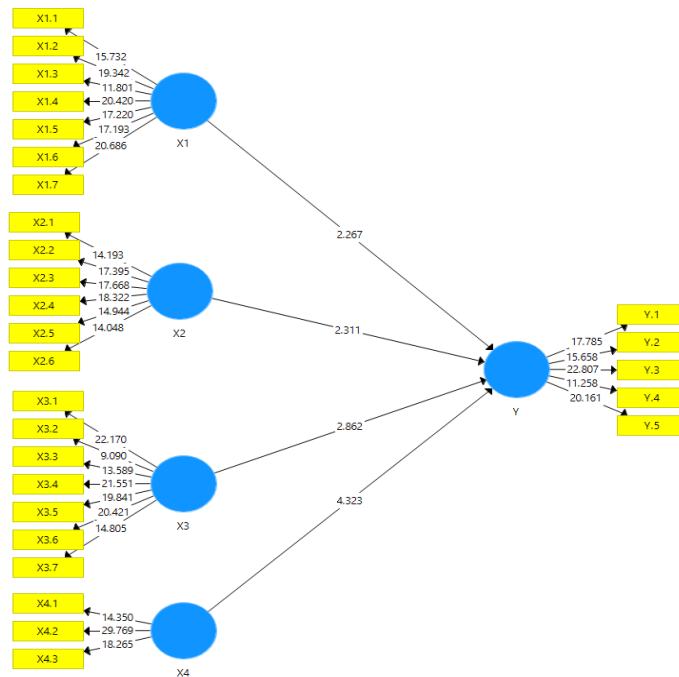
Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai R-square adalah sebesar 0,688. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 68,8% penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, motivasi kerja, dan tingkat pendidikan. Sementara itu sisanya sebesar 31,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkup peneliti.

Tabel 7. Nilai F-Square

Variabel	Y
X1	0,055
X2	0,061
X3	0,094
X4	0,200

(Sumber: Data diolah SmartPLS 3.0, 2025)

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa nilai F-Square pengetahuan akuntansi adalah sebesar 0,55 pengalaman usaha sebesar 0,61 , motivasi kerja sebesar 0,94 dan tingkat pendidikan sebesar 0,200 yang berarti ke 4 variabel independen tersebut berada dalam kategori sedang. Berikut ini merupakan gambar untuk *inner model* dalam aplikasi SmartPLS 3.0



Gambar 2. Inner Model

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilihat pada nilai t-statistik dan nilai probabilitas (P-value), untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96. Apabila nilai t-statistik >1,96 maka hipotesis diterima sedangkan jika nilai t-statistik <1,96 maka hipotesis ditolak dan untuk P-value hipotesis dinyatakan diterima jika nilai P-value <0,05

Tabel 8. Hasil *Bootstrapping*

Variabel	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0,197	0,192	0,087	2,267	0,024
X2 -> Y	0,200	0,199	0,087	2,311	0,021
X3 -> Y	0,283	0,293	0,099	2,862	0,004
X4 -> Y	0,314	0,308	0,073	4,323	0,000

Berdasarkan tabel 8 hipotesis pertama yaitu menguji apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi yang dilihat dari Nilai t-statistik variabel pengetahuan akuntansi sebesar 2,267 dan p-value sebesar 0,024 menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini karena nilai t-statistik <1,96 dan p value <0,05. Maka H1 : **Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi** diterima

Hipotesis kedua yaitu menguji apakah pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi hal ini dapat dilihat pada nilai t-statistik variabel pengalaman usaha sebesar 2,311 dan p-value sebesar 0,021 menunjukkan bahwa pengalaman usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini karena nilai t-statistik $< 1,96$ dan p value $< 0,05$. Maka H1 : **Pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi** diterima

Hipotesis ketiga yaitu menguji apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi hal ini dapat dilihat pada tabel 8 nilai t-statistik variabel motivasi kerja sebesar 2,862 dan p-value sebesar 0,004. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini karena nilai t-statistik $< 1,96$ dan p value $< 0,05$. Maka H1 : **Motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi** diterima

Hipotesis keempat yaitu menguji apakah tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi hal ini dapat dilihat pada tabel 8 nilai t-statistik variabel tingkat pendidikan sebesar 4,323 dan p-value sebesar 0,000 Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, hal ini karena nilai t-statistik $< 1,96$ dan p value $< 0,05$. Maka H1 : **Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi** diterima

Pembahasan dan Hasil Penelitian

Pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Smart-PLS bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan pelaku usaha yang memahami konsep dasar akuntansi seperti persamaan dasar akuntansi dan penyusunan laporan keuangan lebih cenderung dapat mencatat transaksi secara teratur serta mengetahui pemasukan dan pengeluaran sehingga memberikan gambaran untuk mengambil keputusan dalam menjalankan usahanya

Penelitian ini sejalan dengan Nisya *et al.*, (2023) yang menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dikarenakan dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka pemahaman mereka dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional bisnisnya juga akan semakin berkembang dan Rahayu *et al.*, (2024) yang juga menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena dengan adanya pemahaman akuntansi yang baik, pelaku UMKM cenderung lebih disiplin dalam melakukan pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Pengaruh pengalaman usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Smart-PLS bahwa variabel pengalaman usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM yang memiliki pengalaman usaha dapat menangani masalah bisnis dan memberikan pelaku UMKM kemampuan untuk mengatasi kendala dalam pencatatan akuntansi.

Penelitian ini sejalan dengan (Anto *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki pengalaman dapat mempengaruhi keberhasilan bisnis mereka, karena semakin lama pengalaman kerja, semakin sedikit kesalahan yang dilakukan dalam berwirausaha dan penelitian oleh Nurhayati *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena dengan meningkatnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), maka pemahaman mereka dalam menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan operasional bisnisnya juga akan semakin berkembang.

Pengaruh motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Smart-PLS bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi, mengembangkan kemampuan, dan mencapai target lebih cenderung untuk menggunakan informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian ini sejalan dengan Jamil *et al.*, (2022) yang menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena semakin baik motivasi kerja yang dimiliki oleh pemilik usaha terkait akuntansi, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi dalam praktik bisnisnya dan penelitian oleh Gollu *et al.*, (2023) bahwa motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena para pemilik UMKM memiliki harapan positif terhadap informasi akuntansi dalam memajukan usahanya.

Pengaruh tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari Smart-PLS bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan. Hal ini dikarenakan pendidikan formal lebih tinggi menunjukkan keterampilan yang lebih baik dalam mencatat dan menganalisis data akuntansi serta pendidikan yang sesuai dengan bidang usaha juga dapat membantu mengimplementasikan praktik akuntansi yang lebih efektif seperti perencanaan keuangan maupun menganalisis laba rugi di dalam usahanya.

Penelitian ini sejalan dengan Suryana *et al.*, (2022) bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki oleh manajer, pemilik dan staf keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam menggunakan informasi akuntansi, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Nurpadillah *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM karena jika pemilik atau manajer memiliki pendidikan yang baik tentunya informasi akuntansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan analisa dan pembahasan dalam penelitian ini maka peneliti dapat membuat suatu kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan
2. Pengalaman Usaha (X2) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan
3. Motivasi Kerja (X3) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan
4. Tingkat Pendidikan (X4) berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di Kota Balikpapan

SARAN

1. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti selanjutnya dapat memperluas atau menambah variabel lain yang belum terdapat pada penelitian ini seperti variabel skala usaha, lama usaha ataupun *good corporate governance*
2. Saran bagi pemerintah dalam mengembangkan UMKM di Kota Balikpapan, langkah-langkah yang dapat dilakukan seperti pelatihan atau *workshop* akuntansi. Selain itu juga dapat dilakukan pendampingan secara langsung kepada pelaku UMKM di Kota Balikpapan
3. Saran bagi pelaku UMKM di Kota Balikpapan diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen usaha, mengoptimalkan pengelolaan keuangan, mengidentifikasi peluang dan risiko serta dapat mengambil keputusan yang lebih tepat. Selain itu UMKM juga diharapkan bersedia untuk mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah maupun pihak yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Afrianti, R., & Halim, C. (2019). Pengaruh Persepsi Pelaku UMKM Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi

Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019. *Jurnal Manajemen Syariah*, 000(4), 41–47.

- Anto, L. O., Purnaman, S. M. N., & Faat, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 119–132.
- Astuti, S. D., Septiawati, R., & Trisyanto, A. (2024a). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkmdi Kecamatan Rengasdengklok. 7, 11402–11410.
- Baviga, R. (2022). Pengaruh Persepsi Pemilik Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Yudishtira Journal : Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 2(2), 173–194.
- Gollu, A. K., Harmadji, D. E., & Hernanik, D. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Pada Umkm Industri Camilan Di Desa Talok, Kecamatan Turen, Kabupaten Malang). *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*, 4(1), 19–27.
- Jamil, S., Hidayat, D., & Hidayatulmunashiroh. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja terhadap Persepsi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Pekanbaru. *Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 454–467.
- Liana, Y., & Denjayanti, R. N. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Komitmen Organisasi Pada Umkm (Studi Pada Umkm Paguyuban Keripik Tempe Sanan Kota Malang). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 251–256.
- Muhammad, F. R., Santoso, F., & Delphinia, D. (2024). Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Yang Dimiliki Mahasiswa Akuntansi Kelas Reguler Angkatan 2020-2022 Di Universitas Sahid Jakarta. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 3(April), 573–578.
- Nadhifah, I. F., Rohman, F., & Puspitasari, S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Studi Kasus Mebel Di Desa Mantingan, Tahunan, Jepara). *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(3), 304–315.

- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1), 55–65.
- Nisya, A., Firdaus, R., Naz'aina, N., & Yunita, N. A. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(4), 511–522.
- Nurhayati, S., Ulum, I., & Saputri, N. A. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm Di Kota Batu. *Journal of Comprehensive Science*, 1(5), 1056–1063.
- Nurhikmah, Bambang, & Nurabiah. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm Di Kota Bima. *Ganec Swara*, 18(1), 177–188.
- Nurpadillah, S., Apriani Sujaya, F., & Astriani, D. (2024). *the Effect of Accounting Training, Education Level and Length of Business on the Use of Accounting Information in Micro, Small and Medium Enterprises (Msmes) in Subang Regency. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(4), 7651–7664
- Rahayu, Y. T., Roni, & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja dan Lama Usaha terhadap Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM (Studi pada Pelaku UMKM Mitra Mandiri). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 12(2), 6.
- Sovia, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Pengalaman Usaha Terhadap Kinerja Umkm Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 425–438.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukatin, Nurkhalipah, Kurnia, A., Ramadani, D., & Fatimah. (2022). Meningkatkan Kualitas Produk Dan Persepsi Harga Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepuasan Pelanggan Di Mcdonald'S Kelapa Dua Depok. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 1(9), 1278–1285.
- Suryana, A. S., L, B. A. H., & Nurabiah, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 108–122.